

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kecelakaan kerja di kapal disebabkan oleh rendahnya kesadaran ABK dalam menjaga budaya keselamatan, akibat dari pengetahuan tentang prosedur kerja yang rendah. Peningkatan kesadaran ABK dalam pelaksanaan budaya keselamatan di kapal adalah dengan memahami pengetahuan ABK terkait HSE, kemudian dilakukan training, pertemuan keselamatan dan evaluasi.
2. Sikap disiplin dalam melaksanakan prosedur kerja di kapal diabaikan sehingga memicu bahaya yang dapat menimbulkan resiko, ABK juga kurang disiplin dalam menggunakan alat-alat keselamatan. Selain itu harus memberikan *training* keselamatan dan familirisasi di kapal pada waktu ABK baru pertama kali bergabung di kapal untuk bekerja, para perwira juga harus memberikan tauladan disiplin terhadap peraturan, pemahaman dan pengertian akan arti dan pentingnya kesehatan, keselamatan serta kebersihan disekitar lingkungan kerja secara teratur.

B. Saran-Saran

Dari semua uraian pembahasan permasalahan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran untuk lebih mengoptimalkan upaya penurunan resiko kecelakaan kerja di kapal EGS Surveyor yaitu:

1. Bagi Pihak Kapal

- a. Sayogyanya melakukan pertemuan rutin yang berisi pembahasan mengenai keselamatan di kapal, pertemuan ini berfungsi untuk mengingatkan kembali tentang prosedur kerja di kapal dan HSE.
- b. Sebaiknya melakukan monitoring evaluasi pada setiap ABK yang berisi penilaian sistem kerja dan memberi penghargaan serta pernyataan berdasarkan penilaian.

2. Bagi Pihak Perusahaan Pelayaran

- a. Sebaiknya perusahaan melakukan sistem perekrutan yang detail dan sistematis untuk masing posisi di kapal.
- b. Perusahaan sayogyanya melakukan training bagi ABK yang akan bergabung kerja di kapal.

